

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode alamiah atau secara langsung untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan lebih menekankan makna dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Sugiyono, 2015). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk mencari esensi makna dari pengalaman atau peristiwa yang dialami oleh partisipan (Creswell, 2015).

B. Subjek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah keluarga yang tinggal bersama lansia di Pedukuhan Kalirandu, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam memilih partisipan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode *sampling* dengan cara memilih partisipan berdasarkan kriteria penelitian yang akan digunakan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2015). Jumlah partisipan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 partisipan, ditentukan dengan saturasi data, yaitu data yang didapatkan sudah mewakili data penelitian tidak perlu ditambah lagi jumlah partisipannya

(Creswell, 2015). Adapun kriteria inklusi partisipan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Keluarga yang tinggal bersama lansia di Pedukuhan Kalirandu dan terdiri dari anak atau menantu atau cucu yang berusia diatas 17 tahun
- 2) Keluarga yang beragama Islam
- 3) Bersedia menjadi partisipan dan mengisi *informed consent*
- 4) Mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pedukuhan Kalirandu, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan hasil data dari Posyandu Lansia Bangunjiwo yang menunjukkan jumlah penduduk lansia tertinggi berada di Kalirandu.

2) Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 14 – 30 November 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah eksplorasi pengabaian lansia oleh keluarga dalam perspektif Islam.

E. Definisi Operasional

- 1) Faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya pengabaian pada lansia adalah hal-hal yang dapat memberikan pengaruh kepada perilaku anggota keluarga dalam melakukan tindakan pencegahan pengabaian pada lansia.

- 2) Pengabaian adalah perilaku terhadap lansia ketika kebutuhan dasar lansia tidak terpenuhi. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan makan, tempat tinggal yang memadai, dukungan emosional, kasih sayang, keamanan dan kenyamanan.
- 3) Pengambilan keputusan untuk melakukan tindakan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi terjadinya pengabaian pada lansia.
- 4) Respon lansia merupakan suatu reaksi yang bergantung pada sikap anggota keluarga terhadap pengambilan keputusan.
- 5) Dampak pengabaian adalah akibat yang disebabkan oleh keluarga yang melakukan pengabaian pada lansia.
- 6) Niat negatif merupakan keinginan dalam hati dari anggota keluarga untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan pengabaian kepada lansia.
- 7) Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal yang berfungsi untuk melindungi anggota keluarga dari hal-hal yang buruk.
- 8) Tugas kesehatan keluarga merupakan kemampuan keluarga dalam hal merawat anggota keluarga sebagai upaya pemeliharaan kesehatan agar tidak mengalami pengabaian.
- 9) Agama Islam telah menjelaskan bahwa sebagai seorang anak telah diwajibkan untuk berbakti kepada kedua orang tua sampai usia senja, dan hal tersebut merupakan perkara yang harus didahulukan sebelum amalan-amalan sunnah lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pengetahuan keluarga tentang pengabaian lansia dalam perspektif Islam. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara. Dalam panduan wawancara peneliti menyediakan beberapa pertanyaan utama yang menggunakan jenis pertanyaan terbuka. Pertanyaan utama selanjutnya dilanjutkan dengan pertanyaan pendukung yang menggunakan jenis pertanyaan tertutup untuk lebih memperjelas informasi yang ingin didapatkan. Selama melakukan pengambilan data, peneliti menggunakan alat perekam suara dan catatan lapangan sebagai alat penunjang penelitian.

G. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara Semiterstruktur

Penelitian ini menggunakan wawancara dengan teknik semiterstruktur atau *in-dept interview* (wawancara mendalam). Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam berdasarkan sudut pandang partisipan tanpa dipengaruhi oleh peneliti (Sugiyono, 2015).

Wawancara dilakukan selama 45 – 60 menit di rumah partisipan dengan bantuan panduan wawancara. Proses wawancara direkam menggunakan alat perekam suara dan peneliti mencatat sikap dari partisipan selama proses wawancara.

2) Observasi Tak Terstruktur

Penelitian ini menggunakan jenis observasi tak terstruktur. Observasi tak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi (Sugiyono, 2015). Selama observasi berlangsung peneliti tidak menggunakan pedoman observasi yang baku, sehingga peneliti melakukan observasi secara bebas terhadap perilaku partisipan. Observasi dilakukan selama 45 – 60 menit selama proses wawancara berlangsung.

H. Uji Keabsahan

Uji keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu untuk proses uji kredibilitas data. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber yaitu keluarga dan lansia. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara memperoleh informasi dari wawancara dan observasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan observasi di waktu yang berbeda (Sugiyono, 2015). Peneliti juga melakukan diskusi dengan dosen pembimbing untuk uji kredibilitas data agar mengurangi subjektifitas peneliti dalam proses mengolah dan menganalisis data.

I. Prosedur Penelitian

1) Tahap Persiapan

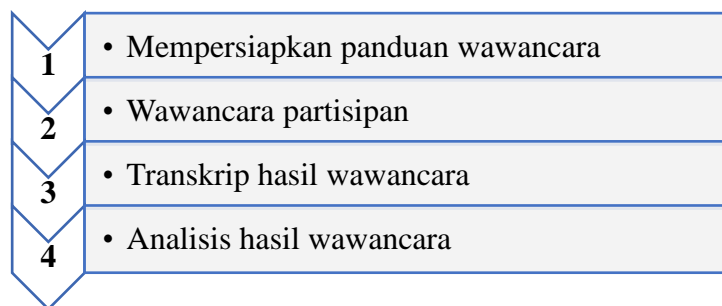
- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Posyandu Lansia Bangunjiwo untuk pembuatan proposal penelitian.
- b. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian berupa panduan wawancara.
- c. Peneliti melakukan ujian proposal sebagai bukti bahwa proposal telah layak untuk dilakukan penelitian.
- d. Peneliti melakukan uji etik penelitian di Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) FKIK UMY dan telah memperoleh surat keterangan lolos etik dengan nomor 492/EP-FKIK-UMY/X/2018
- e. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Bantul dan telah memperoleh surat keterangan izin penelitian dengan nomor 070/REG/3226/S1/2018

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke rumah kader kesehatan lansia di Pedukuhan Kalirandu untuk proses penentuan partisipan.
- b. Peneliti mengambil data dari partisipan yang diwawancara, selanjutnya peneliti menjelaskan kepada partisipan tentang tujuan dan prosedur dari penelitian. Jika partisipan bersedia untuk terlibat dalam penelitian, partisipan menandatangani di *informed consent*

dan peneliti melakukan kontrak waktu untuk wawancara dengan partisipan.

- c. Peneliti melakukan pengambilan data dengan wawancara mendalam kepada anggota keluarga untuk memperoleh informasi terkait pengetahuan tentang pengabaian lansia.
- d. Setelah melakukan wawancara, peneliti memperoleh hasil dari wawancara yang kemudian diolah menjadi transkrip dan dianalisis, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan partisipan berikutnya. Berikut alur proses wawancara yang dilakukan:



Gambar 3.1. Alur Wawancara

- e. Selama melakukan proses wawancara mendalam, peneliti melakukan observasi sikap partisipan terhadap pengabaian lansia di rumah.

3) Tahap Analisis

Data yang telah di dapatkan dari hasil wawancara mendalam dan observasi di analisis. Setelah data terkumpul peneliti menganalisis dan mengelompokkan sesuai dengan makna dari pernyataan, kemudian diambil kesimpulan dalam bentuk tema besar. Tema tersebut dijelaskan dalam bentuk narasi.

J. Metode Analisis Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan metode Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 langkah yaitu, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015). Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data:

- 1) Data yang telah di dapatkan diolah dalam bentuk transkrip.
- 2) Peneliti melakukan reduksi data atau merangkum dari hasil wawancara dan mencari tema besar dari transkrip wawancara tersebut.
- 3) Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk tabel, sehingga data yang didapatkan tersusun dalam pola hubungan.
- 4) Langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan yang telah didapatkan didukung oleh hasil wawancara sebagai bukti yang valid, sehingga kesimpulan tersebut dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel.
- 5) Selanjutnya peneliti mengembangkan kesimpulan dalam bentuk narasi dalam pembahasan.

K. Etik Penelitian

Masalah etika yang perlu diperhatikan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti melindungi hak privasi dari partisipan selama menjalani proses penelitian. Peneliti bertanggung jawab atas semua informasi yang telah di dapatkan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Demi menjaga kerahasiaan, peneliti melindungi identitas asli dengan mencantumkan inisial nama dari partisipan. Hasil wawancara yang telah diolah dalam bentuk transkrip (*hard file*) dan rekaman (*soft file*) dilakukan *burning* di *compact disc (CD)* oleh peneliti. Hasil wawancara tersebut dikumpulkan dalam *box* yang berada di dalam kamar peneliti dan disimpan selama 2 tahun, setelah proses penelitian selesai transkrip dan CD akan dibakar sehingga tidak ada data dari partisipan yang tersimpan oleh peneliti.

2) *Autonomy* (Otonomi)

Peneliti memberikan hak kebebasan pada partisipan untuk memutuskan kebersediaan dalam mengikuti penelitian tanpa adanya paksaan. Peneliti memberikan *informed consent* sebagai bukti lembar persetujuan partisipan dalam mengikuti penelitian.

3) *Justice* (Keadilan)

Peneliti bersikap adil pada seluruh partisipan yang terlibat dalam penelitian. Peneliti memberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian pada setiap partisipan.

4) *Beneficiency* (Manfaat)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan, sehingga hasil yang didapatkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan partisipan. Manfaat bagi partisipan yaitu dapat memberikan pengetahuan baru mengenai pengabaian lansia dalam perspektif Islam, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi mengenai pengetahuan dan dapat memperbaiki diri terkait pemenuhan kebutuhan sehari-hari lansia.